



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN SINJAI

Fifi Alwi^{1*}, Samirah Dunakhir², Masdar Ryketeng³

^{1*}Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

fifiialwi@gmail.com^{1*}, dunakhir@gmail.com², masdar.ryketeng@unm.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the use of accounting information systems on the financial performance of UMKM in Sinjai Regency. Variables in this research: (1) Financial Performance as the dependent variable (Y) which is measured by Return on Assets, and (2) Use of accounting information systems as the independent variable (X) which is measured using indicators of the use of operations accounting information, the use of management accounting information, and use of financial accounting information. The population of this study was UMKM in Sinjai Regency, while the sample was 36 UMKM taken using a purposive sampling technique. Data collection was used using questionnaires and financial data from UMKM. Data analysis techniques are carried out using data quality tests including validity tests, reliability tests, descriptive analysis, classical assumption tests, namely normality tests, simple linear regression analysis and hypothesis tests including coefficient of determination and t test. The results of this study show that the use of the accounting information system significantly influences the financial performance of MSMEs in Sinjai Regency. This is proven based on the results of hypothesis testing where the significance value of 0.00 is smaller than 0.05.

Keywords: Accounting Information Systems, Mikro Small and Medium, Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Variabel Penelitian ini : (1) Kinerja Keuangan sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan *Return On Asset*, dan (2) Penggunaan Sistem informasi akuntansi sebagai variabel bebas (X) yang diukur dengan menggunakan indikator penggunaan informasi akuntansi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, dan penggunaan informasi akuntansi keuangan. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Sinjai Utara, sedangkan sampelnya yaitu 36 UMKM yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data digunakan dengan menggunakan kuesioner dan data keuangan dari UMKM. Teknik analisis data dilakukan dengan uji kualitas data diantaranya yaitu uji validitas, uji reabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, analisis regresi linear sederhana serta uji hipotesis diantaranya koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis dimana nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. UMKM telah di pilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk keluar dari masalah-masalah sosial. Kontribusi UMKM yang begitu besar dalam pembangunan ekonomi, perlu didukung dengan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan UMKM. Suatu badan usaha khususnya UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya, disebabkan banyaknya pengusaha kecil dan menengah bermula dari industri keluarga/rumahan sehingga pengelolaannya tidak dimanajemen dengan baik (Prastika & Purnomo, 2018).

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Namun dalam kenyataannya, pengusaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM masih rendah. Beberapa penyebab atas fenomena tidak terselenggaranya praktik akuntansi secara optimal dan tidak termanfaatkannya informasi akuntansi pada UMKM adalah terbatasnya pengetahuan akuntansi pemilik atau staf UMKM, adanya pertimbangan biaya-manfaat bagi UMKM.

Kabupaten Sinjai termasuk salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan yang mengalami perkembangan UMKM cukup cepat. Tingginya pertumbuhan UMKM tersebut tentunya sangat baik karena dapat menekan angka pengangguran, yang tidak kalah pentingnya tentunya pelaku UMKM juga harus kreatif dalam menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas sehingga mampu bersaing dengan produk luar. Adapun data perkembangan UMKM di Kabupaten Sinjai disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Perkembangan UMKM Kabupaten Sinjai 2020-2022

KRITERIA	2020	2021	2022
MIKRO	20.279	43.315	43.796
KECIL	1.277	10.287	10.287
MENENGAH	6	1.982	1.982
JUMLAH	21.562	55.584	56.065

Sumber: Diskopnaker Sinjai, 2023

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Sinjai mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana pada tahun 2020 jumlah UMKM sebesar 21.562 meningkat menjadi 56.065 pada tahun 2022. Dengan demikian, maka UMKM memiliki potensi yang besar jika dikembangkan dan dikelola dengan baik. Namun, perkembangan tersebut tidak berarti UMKM tidak terlepas dari permasalahan. Salah satu masalah yang dialami UMKM yaitu sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Hal ini disebabkan karena banyaknya UMKM yang tidak membuat laporan keuangan bahkan tidak memiliki pencatatan akuntansi.

Rendahnya kemauan pengusaha UMKM dalam membuat pencatatan akuntansi disebabkan karena pengusaha kecil belum memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai, dan banyak diantaranya yang belum memahami pentingnya pencatatan akuntansi dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Pengusaha UMKM memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Hal ini yang menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya agar dapat berkembang serta menyulitkan dalam mengontrol mengenai informasi akuntansi. Andhika & Damawayanti (2017)

Pemerintah Kab. Sinjai diharapkan melakukan penguatan di bidang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM). Solusi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan UMKM yang tangguh dan kuat yaitu dengan memperluas jaringan pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan akses permodalan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Atas fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan terkait dengan manajemen UMKM dan menemukan solusi yang implementatif serta menghasilkan ruang penelitian yang lebih luas dan terarah dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas UMKM di

Kabupaten Sinjai.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai**”.

KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, yang memodifikasi dari kepercayaan (*belief*), Sikap (*attitude*), intensitas (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*) yang diadaptasi dari *Technology of Reason Action (TRA)*. TAM dibutuhkan karena memungkinkan organisasi untuk memahami alasan mengapa teknologi dapat diterima atau ditolak oleh pengguna, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, organisasi dapat merancang teknologi yang lebih baik dan dapat memastikan bahwa teknologi tersebut dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna Wicaksono (2022). TAM (*Technology Acceptance Model*) hanya berdasarkan teori perilaku, yaitu teori yang menjelaskan bagaimana individu mempersepsikan, memproses dan bertindak terhadap lingkungan sosial.

Konsep dasar *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan memprediksi adopsi teknologi oleh pengguna Wicaksono (2022). TAM menyatakan bahwa adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). TAM dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna, sehingga organisasi dapat merancang teknologi yang lebih mudah digunakan, lebih bermanfaat bagi pengguna, dan lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & John (2019) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. SIA menyertakan orang-orang, sejumlah prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal serta langkah keamanan. Menurut Romney & John (2019) ada enam komponen-komponen dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

Enam Komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2020). Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk memastikan sejauh mana suatu organisasi telah

berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat dan tepat (Hutabarat, 2020). Pengukuran kinerja dapat dilakukan setiap periode waktu tertentu untuk melihat kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen dan mampu menciptakan nilai perusahaan tersebut kepada para *stakeholder*. Pengukuran kinerja yang ada pada perusahaan besar tidak semua dapat diterapkan pada UMKM dikarenakan kesederhanaan pencatatan yang ada dalam UMKM. Tidak semua UMKM menerbitkan laporan keuangan, sebagian besar UMKM hanya mencatat peredaran brutonya saja.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan merupakan strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk menguji Hipotesa Sugiyono (2016). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai. Teknik pengumpulan data penelitian ini melalui kuesioner dan data keuangan dari pelaku UMKM di Kabupaten Sinjai. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya Siregar (2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Sinjai Utara. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil dari sampelnya Sugiyono (2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampelnya yaitu sebagai berikut:

1. UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Sinjai
2. UMKM yang telah berdiri Minimal 2 Tahun.
3. UMKM yang berada di Kecamatan Sinjai Utara
4. UMKM yang bersedia untuk diteliti

Berdasarkan kriteria diatas sehingga diperoleh 36 pelaku UMKM yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan memberikan angket atau kuesioner pada responden. pembagian kuesioner atau angket dilakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM Kabupaten Sinjai. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti bermaksud untuk menjelaskan tujuan penelitian pada responden. Setelah responden mengerti tujuan, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data keuangan yang diperoleh dari UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Untuk keperluan analisis penelitian maka data yang diperhitungkan adalah penggunaan sistem informasi akuntansi dan ROA. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh gambaran statistik sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	36	38	65	51.78	6.711

Kinerja Keuangan	36	.10	4.20	1.4589	1.24837
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data SPSS

Tabel 7 merupakan tabel statistik deskriptif dari variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja keuangan. Dari tabel dapat dilihat bahwa untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X) nilai minimum 38, nilai maksimum sebesar 65, nilai rata-rata sebesar 51,78 dan nilai standar deviasi sebesar 6,711. Untuk variabel kinerja keuangan (Y) nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 4,20, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4589 dan nilai standar deviasi sebesar 1,24837.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No. Item pertanyaan	Validitas		Keterangan
	Signifikansi	Sig (5%)	
1	0,018	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,000	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,000	0,05	Valid
7	0,006	0,05	Valid
8	0,003	0,05	Valid
9	0,001	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,040	0,05	Valid
12	0,000	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,016	0,05	Valid
15	0,024	0,05	Valid

Sumber: Data SPSS (diolah, 2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dari 15 butir pernyataan tidak terdapat butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi >0,05, sehingga tidak ada butir pernyataan yang dikeluarkan dari daftar pernyataan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	16

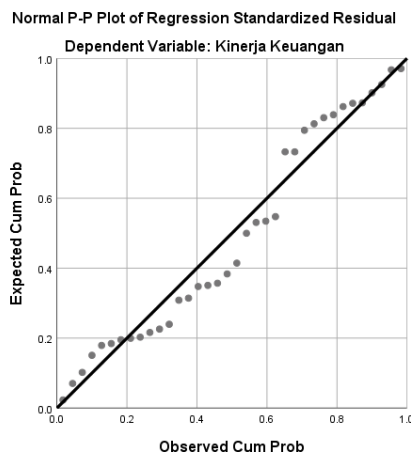
Sumber: Data SPSS

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji instrument pada 36 responden uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,751 > 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan dinyatakan reliabel atau andal digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis statistik dengan menggunakan Normal P-P Plot sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan output dari “Chart diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot or Regression Standardized Residual” selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar atas pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probability plot dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari regresi linear sederhana ini untuk memodelkan hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.459	.109		13.327	.000
Penggunaan SIA	1.000	.104	.855	9.615	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan hasil koefisien regresi (B) pada Tabel 10, maka diperoleh nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.459 + 1.000X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 1,459 hal ini berarti bahwa jika variabel penggunaan sistem informasi akuntansi nilainya 0, maka variabel kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai 1,459 satuan. Nilai koefisien regresi (b) ini berarti bahwa jika penggunaan sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sinjai mengalami peningkatan sebesar 1,000 satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1).

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.723	.65680

a. Predictors: (Constant), Penggunaan SIA

Sumber: Data SPSS

Dari Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa nilai R Square 0,731 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien atau “R”, yaitu 0,855 x 0,855 = 0,731. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah

0,731 atau 73,1%. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yaitu sebesar 73,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 73,1\% = 26,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

b. Uji T

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan menggunakan regresi. Untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.459	.109		13.327	.000
Penggunaan SIA	1.000	.104	.855	9.615	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data SPSS

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan nilai *unstandardized coefficient* B sebesar 1,000 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang juga ditunjukkan dengan nilai t hitung 9,615 dan t tabel sebesar 1,690 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Dari hasil analisis atau pengujian hipotesis diperoleh t hitung 9,615 > t tabel 1,690 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan syarat pengambilan keputusan hipotesis yaitu jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak atau jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini Ho ditolak dan H1 diterima jadi ada pengaruh antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Besarnya pengaruh antara variabel independen (penggunaan sistem informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) dapat dilihat dari *R Square* sebesar 0,731 yang jika diubah dalam bentuk persen sebesar 73,1%.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nurhikmah Esti Prastika & Djauhar Edi Purnomo. Hasil penelitiannya memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di kota pekalongan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Slamet Prasetyo & Lilik Ambarwati. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM atau Ha diterima. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi pada tabel sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari 0,05 atau t hitung $7,363 > t$ tabel 1,997.

Berdasarkan hasil penelitian, praktik akuntansi pada UMKM di Kabupaten Sinjai masih rendah dimana mayoritas pelaku UMKM memilih opsi tidak setuju pada kuesioner yang disebarkan oleh peneliti sehingga menyebabkan belum optimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengembangan UMKM. Tidak disadarinya arti penting informasi akuntansi secara optimal pada UMKM selama ini bukanlah semata-mata merupakan kesalahan ataupun kekurangan pelaku UMKM, tetapi juga dikarenakan belum optimalnya peran serta pemerintah dan masyarakat dalam mendorong dan memfasilitasi praktik akuntansi dalam lingkup sistem informasi di UMKM.

Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat menambah nilai bagi UMKM, seiring dengan tujuan umum UMKM di wilayah tersebut untuk memberikan nilai kepada pelanggan. Jika nilai yang

dihasilkan oleh UMKM melebihi biaya produksinya, maka UMKM tersebut dapat dianggap menguntungkan. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang memungkinkan pelaksanaan aktivitas utama UMKM menjadi lebih efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai t hitung sebesar $9,615 > t$ tabel $1,690$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada UMKM di Kabupaten Sinjai sebesar $73,1\%$, hal ini diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,731$.

DAFTAR LITERATUR

- Andhika, Y. H., & Damawayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi ataukah Herding? Vol.20.
- Andriana Yuscintara, B., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA, cv.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS2. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Serang: Penerbit Desanta Muliavisitama.
- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi (3rd ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.1, 73–84. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM di Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*.
- Romney, M. B., & John, S. P. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Saefullah, E., Rohaeni, N., & Tabroni. (2022). Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Purbalingga: Eureka Media Aksara : Anggota IKAPI.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. Jokjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal Of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, Vol.03.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Edisi Pert). Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. W. (2019). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sujarweni, V. W. (2020). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu (1st ed.). Bandung: Lingga Jaya.
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. XVIII.
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model. Malang: CV. Seribu Bintang.